ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh konservatisme akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan publik sebelum periode krisis pada nilai perusahaan selama periode krisis. Dalam studi ini, konservatisme akuntansi diukur dengan menggunakan C-Score dan nilai perusahaan diukur dengan tiga proksi, yaitu *buy-and-hold abnormal return*, *return* saham kumulatif, dan volatilitas *return* saham. Beta, *cash holdings*, *sales growth*, dan *tangibility* digunakan sebagai variabel kontrol.

Populasi dari studi ini adalah seluruh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2003-2009. Metode *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah data pada studi ini adalah 303 perusahaan. Setelah melalui tahap pengolahan data, terdapat 59 data *outlier* yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian, sehingga jumlah sampel akhir yang layak diobservasi yaitu 244 data. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan pada dua proksi nilai perusahaan yaitu BHAR dan *return* saham kumulatif, sementara akuntansi konservatisme mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan pada volatilitas *return* saham. Jadi, dapat disimpulkan bahwa konservatisme akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, konservatisme akuntansi, periode krisis, perusahaan publik

SEMARANG
FEB UNDIP